

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN FEBRUARI TAHUN 2025**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM**



Oleh :

**NI MAHEL NIA PUSPITA DEWI
NPL REG. 19 05. 20000505048**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

- A. HALAMAN JUDUL
- B. KATA PENGANTAR
- C. DAFTAR ISI
- D. PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN
- E. RKT (RENCANA KERJA TAHUNAN)
- F. RKB (RENCANA KERJA BULANAN)
- G. SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
(YANG DI TANDATANGANI OLEH KASIURA HINDU)
- H. SURAT KETERANGAN LAPORAN BULANAN
- I. LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU:
 - LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN MELALUI TATAP
MUKA LANGSUNG (DELAPAN KALI DALAM SEBULAN)
 - A. MATERI
 - B. DAFTAR HADIR
 - C. DOKUMEN FOTO
 - PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL (EMPAT KALI DALAM SEBULAN)
 - PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN KELOMPOK
 - TUGAS PENYULUH LAINNYA:
 - A. PELAYANAN BACA DOA
 - B. PELAYANAN MEMANDU PERSEMBAHYANGAN
 - C. PELAYANAN BPJS KETENAGAKERJAAN UNTUK ROHANIAWAN HINDU
 - D. DLL

KATA PENGANTAR

“ Om Swastyastu “

Atas *Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa*, serta dorongan atau semangat yang tinggi, *“Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu (Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Karangasem)”* dapat diselesaikan tepat waktu.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Tanpa bantuan dari mereka, usaha menyelesaikan laporan ini sulit dilaksanakan. Karena itu, diampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga selesainya laporan ini.

Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban dan juga suatu kewajaran untuk secara tulus iklas menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem .
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
4. Kelian Desa Pekraman D.A Ujung Hyang, D.A Tumbu, D.A Susuan, D.A Tampuagan D.A Jasri, D.A Subagan yang telah dengan terbuka menerima dan mengijinkan kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Pekraman.
5. Kelian Banjar/Kelompok, serta masyarakat yang telah menerima kami dengan baik, semoga budi baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari-Nya.

Akhir kata disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki. Sehubungan dengan itu, melalui kesempatan ini mohon maaf yang sedalam – dalamnya, Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

“ Om Santhi, Santhi, Santhi Om “

Amlapura, 05 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Benasari, Desa Seraya Tengah Kec/Kab Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Ujung Hyang
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
2. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tumbu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
3. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Susuan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
4. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tampuagan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
5. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Ujung Hyang
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
6. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tumbu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
7. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tampuagan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

8. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Susuan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

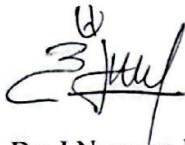
Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Karangasem, 31 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi, S. Pd

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem



Drs I Nyoman Pasek
NIP.196605202006041014



I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP. 199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

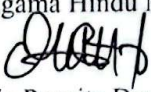
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Umat Hindu, Desa Adat Susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 5, Pebruari 2025
2	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canng	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Minggu, 9 Pebruari 2025
3	Umat Hindu, Desa Adat susuan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 12, Pebruari 2025
4	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Sabtu, 15, Pebruari 2025
5	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Rabu, 19, Pebruari 2025
6	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung hyang	Jumat, 21 Pebruari 2025
7	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Rabu, 26, Pebruari 2025
8	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang Kec. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Jumat, 28 Pebruari 2025
9	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Mulia, Keadilan dharma dan kebenaran	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Mulia, Keadilan dharma dan kebenaran	Rabu, 8 Januari 2025

10	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Senin, 13 Januari 2025
11	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Jumat, 17 Januari 2025
12	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Busana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Materi Busana	Sabtu, 18 Januari 2025
13	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Acintya	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang materi Acintya	Selasa, 14 Januari 2025
14	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Satya	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang materi Satya	Senin, 20 Januari 2025

Karangasem, 1 Februari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nia Puspita Dewi, S. Pd

Mengetahui,
 Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem



Drs I Nyoman Pasek
 NIP.196605202006041014



I Gusti Ayu Katih Damayanti, S.Ag
 NIP. 199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat./Gol./Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati NO. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol./Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kec. Karangasem Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Susuan, Desa Adat Tampuagan, Desa Adat Tumbu, Desa Adat Ujung Hyang, Desa Adat Jasri, Desa Adat Subagan

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 14 kali pada Bulan Februari Tahun 2025
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem, 1 Februari 2025
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 197907202003121003



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

- I. NAMA : Ni Made Nia Puspita Dewi, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : D.A Susuan, D.A Tampuagan, D. A Tumbu, D.A Ujung Hyang, D. A Jasi, D.A Subagan
Desa Adat Jasri
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan Konsep materi	Senin, 1 Februari 2024		• Makna canang • Makna Segehan	13.00. Wita
2.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 05 Pebruari 2025	D.A Susuan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	-
3.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 9 Pebruari 2025	D.A Tampuagan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	17.00-19.00 Wita
4.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 12 Pebruari 2025	D.A Susuan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	08.00-13.00 Wita
5.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 15 Pebruari 2025	D.A Tumbu	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	16.00-18.00 Wita
6.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 19 Pebruari 2025	D.A Tampuagan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	15.00-17.00 Wita
7.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 21 Pebruari 2025	D.A Ujung Hyang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	15.00-17.00 Wita
8.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 26 Pebruari 2025	D.A Tumbu	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	
9.	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Jumat 28 Pebruari 2025	D.A Ujung Hyang	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	17.00-19.00 Wita
11	Bimbingan dan Penyuluhan secara online		Media Sosial	Pengguna Media Sosial Whattsap	

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsif terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.

- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem



(Drs I Nyoman Pasek)
NIP. 196605202006041014



I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP. 199506212023212029

MAKNA CANANG SARI

Oleh Ni Made Nia Puspita Dewi

1. Canang Sari

Dalam upacara agama Hindu di Bali canang sari adalah merupakan inti dari banten, karena bagi manapun besarnya banten kalau tidak berisi canang sari maka banten itu disebut sebel (kotor) artinya canang sari merupakan kesempurnaan dari sebuah banten. Melihat bentuknya canang sari itu menyerupai susunan lingga yaitu dasar dari segi empat, lapisan atasnya segi delapan dan dipuncaknya bundar dan dihiasi dengan bunga beraneka warna.

Bunga dalam pandangan agama Hindu adalah alat menyampaikan rasa baik rasa sedih, simpati/ cinta. Dalam masyarakat sering didengar kata-kata "*yadiastun tusing ngidang ngae banten gede bates canang atanding ngidang ngaturang masih dadi*". Maksudnya meski tidak bisa membuat sesajen besar kalau sudah membuat canang sudah cukup.

Inti dari canang sari adalah porosan yang terbuat dari tiga unsure utama yaitu Pinang, sirih dan kapur/ sedah. Dalam lontar Yadnya Prakerti pinang, sirih dan kapur adalah lambing pemujaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam manifestasi beliau sebagai Sang Hyang Tri Murti yaitu :

- a. Pinang (merah) lambang pemujaan kepada Dewa Brahma.
- b. Sirih (hitam) lambang pemujaan kepada Dewa Wisnu
- c. Kapur lambang pemujaan kepada Dewa Iswara.

Mengapa Tuhan dipuja dalam tiga manifestasi (tri murti) oleh umat Hindu? Karena tiga manifestasi inilah yang sangat terkait dengan kehidupan umat manusia sehari-hari, manusia tidak mungkin menjangkau kemahakuasaan Tuhan yang tiada terbatas itu. Manusia dalam kehidupan sehari-hari menuju kepada peningkatan hidup yang semakin layak dan semakin baik karenanya membutuhkan tiga hal pokok yang dalam ajaran Hindu disebut dengan Tri Kona yaitu :

- Pertama : tercipta dan tumbuh sebagai sesuatu, baik fisik, material maupun mental spiritual untuk menunjang kehidupannya mencapai kehidupan yang semakin layak.
- Kedua : segala sesuatu yang telah tercipta itu, dapat terpelihara dengan baik juga untuk menunjang cita-cita hidup tadi.
- Ketiga : manusia pun menuju cita-citanya mengharapkan dapat mengatasi dan kalau mungkin mengtiadakan sesuatu yang menghambat atau menghalangi hidupnya.

Ketiga ciri dari proses kehidupan itulah yang menyebabkan manusia menuju Tuhan Yang Maha Esa dalam tiga fungsinya. Umat Hindu memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewa Brahma yaitu fungsinya sebagai mencipta dengan maksud memohon perlindungan dan karunia agar terbebas dari segala rintangan dan halangan.

Demikian pula Umat Hindu memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewa Wisnu yaitu fungsinya sebagai dewa pelindung dan pemelihara agar manusia selalu mendapat tuntunan dan kekuatan iman untuk dapat memelihara segala sesuatu yang patut dipelihara di dunia ini.

Tuhan dipuja sebagai Dewa Iswara juga dimaksudkan agar manusia dalam usahanya melenyapkan atau menghilangkan segala sesuatu yang menghambat cita-cita sucinya untuk menuju hidup yang bahagia lahir dan batin.

MAKNA SEGEHAN

OLEH NI MADE NIA PUSPITA DEWI

Segehan adalah tingkatan kecil atau sederhana dari upacara Bhuta Yadnya. Sedangkan tingkatan yang lebih besar lagi disebut dengan tawur. Kata segehan, berasal kata 'Sega' yang berarti nasi. Banten segehan ini isinya didominasi oleh nasi dalam berbagai bentuknya, lengkap beserta lauk pauknya. Bentuk nasinya ada berbentuk nasi cacahan (nasi yang biasa dimakan), kepelan (nasi dikepal), tumpeng (nasi dibentuk kerucut) kecil-kecil atau dananan.

Wujud segehan berupa alas taledan (daun pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk pauknya yang sangat sederhana seperti bawang merah, jahe, garam, dan lain-lainnya. Dipergunakan juga api takep (dari dua buah sabut kelapa yang dicakupkan menyilang, sehingga membentuk tanda + atau swastika), bukan api dupa, disertai beras dan tetabuhan air, tuak, arak serta berem. Segehan artinya 'Suguh' atau menyuguhkan. Dalam hal ini, segehan dihaturkan kepada para Bhutakala agar tidak mengganggu dan juga ancangan iringan para Bhatara dan Bhatari, yang tak lain adalah akumulasi dari limbah atau kotoran yang dihasilkan oleh pikiran, perkataan, dan perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu. Dengan segehan inilah diharapkan dapat menetralisasi dan menghilangkan pengaruh negatif dari limbah tersebut.

"Segehan juga dapat dikatakan sebagai lambang harmonisnya hubungan manusia dengan semua ciptaan Tuhan (palemahan)," ujar, Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran yang diwawancarai Bali Express (Jawa Pos Group) beberapa waktu lalu. Dijelaskan lebih lanjut, segehan biasanya dihaturkan setiap hari. Penyajiannya diletakkan di bawah atau sudut-sudut natar merajan, pura, halaman rumah dan di gerbang masuk, bahkan ke perempatan jalan. Segehan dan juga caru banyak disinggung dalam lontar Kala Tattva, lontar Bhamakertih. Dalam Susastra Smerti (Manavadharmasastra) ada disebutkan bahwa setiap kepala keluarga hendaknya melaksanakan upacara Bali (suguhan makanan kepada alam) dan menghaturkan persembahan di tempat-tempat terjadinya pembunuhan, seperti pada ulekan, pada sapu, pada kompor, pada asahan pisau, pada talenan. Terdapat beberapa segehan yang dikenal di Bali, yakni segehan kepel putih yang merupakan segehan paling sederhana dan biasanya dihaturkan setiap hari. Sama seperti segehan putih, hanya saja salah satu nasinya diganti menjadi warna kuning.

Biasanya segehan putih kuning ini dihaturkan di bawah palinggih. Adapun doanya sebagai berikut : Om Sarwa Bhuta Preta Byo Namah (Hyang Widhi izinkanlah hamba menyuguhkan sajian kepada bhuta preta seadanya). Berikutnya segehan kepel warna lima (manca warna) . Sama seperti segehan kepel putih, hanya saja warna nasinya menjadi lima, yakni putih, merah, kuning, hitam, dan brumbun. Penempatan warna memiliki tempat atau posisi yang khusus, sebagi contoh warna hitam menempati posisi Utara, warna putih menempati posisi Timur, merah menempati posisi Selatan, kuning menempati posisi Barat, sedangkan Brumbun atau kombinasi dari ke empat warna menempati posisi di tengah tengah,

yang bisa dikatakan Brumbun tersebut sebagai pancernya. Segehan manca warna ini biasanya diletakkan pada pintu masuk pekarangan (lebuw pemedal) atau di perempatan jalan. Adapun doa dari segehan manca warna ini yakni : Om Sarwa Durga Preta Byo Namah (Hyang Widhi izinkan hamba menyuguhkan sajian kepada Durga Preta seadanya).

Selanjutnya adalah segehan Cacahan. Segehan ini sudah lebih sempurna karena nasinya sudah dibagi menjadi lima atau delapan tempat. Sebagai alas digunakan taledan yang berisikan tujuh atau sembilan buah tangkih. Kalau menggunakan tujuh tangkih, di mana lima tangkih untuk tempat nasi yang posisinya di Timur, Selatan, Barat, Utara, dan Tengah. Dan, satu tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya yaitu bawang, jahe dan garam. Satu tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras. Kemudian di atas disusun dengan canang genten. Jika menggunakan sembilan tangkih sebagai tempat nasi yang posisinya mengikuti arah mata angin. Satu tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya, yaitu bawang, jahe dan garam. Dan satu tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras. Kemudian di atas disusun dengan canang genten. "Keempat jenis segehan tersebut dapat dipergunakan setiap kajeng kliwon atau pada saat upacara-upacara kecil, artinya dibebaskan penggunaannya sesuai dengan kemampuan," jelasnya.

Selanjutnya ada segehan agung yang merupakan tingkat segehan terakhir. Segehan ini biasanya dipergunakan pada saat upacara piodalan, panyineban Bhafora, budal dari pemelastian, serta menyertai upacara Bhuta Yadnya yang lebih besar lainnya. Adapun isi dari segehan agung ini, yakni alasnya ngiru atau ngiu yang di tengahnya ditempatkan daksina penggol (kelapanya dikupas, tapi belum diheluskan dan masih berserabut), segehan sebanyak 11 tanding mengelilingi daksina dengan posisi canangunya menghadap keluar, dilengkapi dengan tetabuhan (tuak, arak, brem dan air), anak ayam yang masih kecil, sebelum bulu kencung (ekornya belum tumbuh bulu yang panjang) serta api takep (api yang dibuat dengan serabut kelapa yang dibuat sedemikian rupa sehingga membentuk tanda + atau tapak dara). Adapun tata cara saat menghaturkan segehan adalah pertama menghaturkan segehannya dulu yang berdampingan dengan api takep, kemudian buah kelapanya dipecah menjadi lima, diletakkan mengikuti arah mata angin, kemudian anak ayam diputuskan lehernya sehingga darahnya menciprat keluar dan dioleskan pada kelapa yang telah dipecahkan tadi, telur kemudian dipecahkan 'diayabin' kemudian ditutup dengan tetabuhan. Doa dalam menghaturkan segehan ini yakni Om sarwa kala preta byo namah (Hyang Widhi izinkanlah hamba menyuguhkan sajian kepada kala preta seadanya). Setiap menghaturkan segehan lalu disiram dengan tetabuhan. Tetabuhan ini bisa menggunakan air putih yang bersih, atau tuak, brem, dan arak. Dengan cara mengelilingi segehan yang dihaturkan. Ketika menyiram atau menyiratkan kita ucapkan doa Om ibek segara, ibek danu, ibek bayu, premananing hulun. "Artinya, Hyang Widhi semoga hamba diberkahi bagaikan melimpahnya air laut, air danau, dan memberi kesegaran jiwa dan batin hamba," tutup Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/ TANGGAL : Rabu, 5 Januari 2021

TEMPAT : D.A Susuan

KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	JRO maku Rai	Ringlungan Susuan		
2	JRO istri Candri	Susuan		
3	Jero maku njer Suatini	Susuan		
4	Jero maku kerti	Susuan		
5	Jero maku Sari	Susuan		
6	Jero maku merta	Susuan		
7	Jero maku m Rai	Susuan		
8	Jero maku ngl Rai	Susuan		
9	Jero mangku made Simpson	Susuan		
10	Jero mangku made Sari	Susuan		
11	JRO Mangku Warti	Susuan		
12	JRO Mangku WUYA	Susuan		
13	JRO mangku wayan Pasak	Susuan		
14	JRO Mangku JRO Eka pja	Susuan		
15	JRO GPKT sudicita			
16	JRO mangku Wynkari	Susuan		
17	JRO m. Gde. putu m			
18	JRO un gd putu			
19	JRO mangku wayan	Susuan		
20	JRO Mangku Wyn Putu Selanta	Susuan		
21	JRO Mangku Wyn Dama	Susuan		
22	IKT Surlana	Susuan		



Amlapura, 5 Januari 2021

Ni Made Mia Puspita Dew

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT SUSUAN DENGAN MATERI MAKNA
CANANG, Rabu 5 FEBRUARI 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Minggu, 9 Februari 2024

TEMPAT : D.A Tampuagan

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wy MURNI ati	Tampuagan		
2	Komang KERTIANI	Tampuagan		
3	ni kutur Putus	Tampuagan		
4	ni Luh suastriani	Tampuagan		
5	Ni Komang Astini	Tampuagan		
6	Ni Ketut Fariyani	Tampuagan		
7	Ni Luh Yuci ani	Tampuagan		
8	ni hylh Lannan	Tampuagan		
9	Komang Seglankari	Tampuagan		
10	Ni Wayan Tantotiani	Tampuagan		
11	Ni Wya Karyati	Tampuagan		
12	Ni Made Parkiani	Tampuagan		
13	Ni Nyoman Latri	Tampuagan		
14	Yg Ylenchri	Tampuagan		
15	Ni Kd Parniti	Tampuagan		
16	Ni MD Suhastini	Tampuagan		
17	Ni Wya Parmicati	Tampuagan		
18	ni nengoh Dewi	Tampuagan		

Mengetahui



Amlapura, 9 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TAMPUAGAN DENGAN MATERI
MAKNA CANANG, MINGGU 9 FEBRUARI 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Rabu, 12 Februari 2024

TEMPAT : D. A Suman

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh Pt Ayu Meliani	Suman		
2	Ni km Listiana Dewi	Suman		
3	Ni km Winda Soriani	Suman		
4	Ni putu Aulia Triana	Suman		
5	Ni Kadek yeni R	Suma		
6	Ni Wiyu Sukora Dewi	Suma		
7	Ni Pt Olete Viani	Sugus		
8	Ipt Bagus Wisnu D	Sugus		
9	I Gd pt Widana putra	Sugus		
10	I Kadek Junio Adhukata	Sugus		
11	I kd Abi dianata	Suma		
12	I Kadek Wira femaya	Suman		
13	I Made Desano Kionema	Sugus		
14	I made Yona Aditya B	Suman		
15	I kt Suarjuna putra	Suma		

Mengetahui



Amlapura, 12 Februari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI KEGIATAN

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT SUSUAN DENGAN MATERI MAKNA SEGEHAN, RABU, 12 FEBRUARI 2025

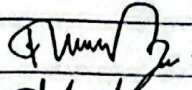
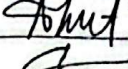
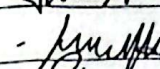
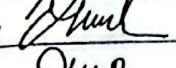
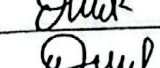
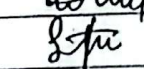
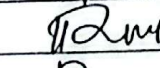
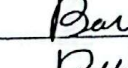
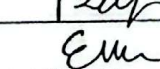
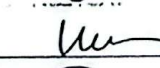
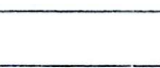


DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Sabtu, 15 Februari 2025

TEMPAT : D.A Tumbu

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	1 Made Tirtayasa	DA Tumbu		
2	1 Wayan Sujana	DA Tumbu		
3	1 Md Suskimi	D.A Tumbu		
4	1 Ketut Suarjana	D.A Tumbu		
5	1 Wayan Sutęo	DA Tumbu		
6	1 Km ode Arya Sutha	DA Tumbu		
7	1 Mikm Yari Suantori A	D.A Tumbu		
8	1 Li Ipi wulah Trisnapu	DA Tumbu		
9	1 Made Suardana	D.A Tumbu		
10	1 Kd Risma	DA Tumbu		
11	1 Kadek Bayu	D.A Tumbu		
12	1 Mikm Destika	D.A Tumbu		
13	1 Mikm Erika	DA Tumbu		
14	1 Li Putu Mirmala	DA Tumbu		
15	1 Kd Bayu	D.A tumbu		

Mengetahui


 I. N. Y. a. a. Parek

Amlapura , 15 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TUMBU MATERI MAKNA SEGEHAN,
SABTU, 15 FEBRUARI 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Rabu, 19 Februari 2021

TEMPAT : D.A Tampungon

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wy MURNI ati	Tampungon		
2	KOMONG KERTIANI	Tampungon		
3	ni kutur Putus	Tampungon		
4	ni Luh suastriani	Tampungon		
5	Ni Komang Astini	Tampungon		
6	Ni Ketut Faridani	Tampungon		
7	Ni Luh Yuci ani	Tampungon		
8	ni Neph Laksana	Tampungon		
9	Komang Seglankari	Tampungon		
10	Ni Wayan Tantotani	Tampungon		
11	Ni Wpn Karyati	Tampungon		
12	Ni Made Parkiani	Tampungon		
13	Ni Nyoman Latri	Tampungon		
14	Ni Wpn Ylenchri	Tampungon		
15	Ni Kd Parniti	Tampungon		
16	Ni MD Satriani	Tampungon		
17	Ni Wpn Parmicati	Tampungon		
18	ni nengoh Dewi	Tampungon		

Mengetahui



Amlapura, 19 Februari 2021

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TAMPUAGAN MATERI MAKNA
SEGEHAN, RABU 19 FEBRUARI 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Jumat, 21 Februari 2021

TEMPAT : D.A. Ujung Hyang

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ko mng Eri neta	Ujung Hyang	Kom	
2	i kadet agus andita	Ujung Hyang	Kom	
3	i watan agus wijaya	Ujung Hyang	Kom	
4	i henah dandi	Ujung Hyang	Kom	
5	i komang basu wiraguna	Ujung Hyang	Kom	
6	i geddeandro Putra Pratama	Ujung Hyang	Kom	
7	i gese rouda apriyanta	Ujung Hyang	Kom	
8	I Gusti Ayu Laksmi	Ujung Hyang	Kom	
9	I Putudian antari	Ujung Hyang	Kom	
10	I Komang Medico Yanti	Ujung Hyang	Kom	
11	i i wayan mela dda Vici	Ujung Hyang	Kom	
12	Trisna Ay, prachya Dewi	Ujung Hyang	Kom	
13	Ni Luh Dwi Payani	Ujung Hyang	Kom	
14	Ni Wayan Intan Dwi E	Ujung Hyang	Kom	
15	I Kadet Aris	Ujung Hyang	Kom	



Mengetahui

Amlapura, 21 Februari 2021

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]

Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT UJUNG HYANG MATERI MAKNA
SEGEHAN, JUMAT, 21 FEBRUARI 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL

Rabu, 26 pebruari 2025

TEMPAT

D.k Tumbu

KELOMPOK

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wynn Ska Iptariani	tumbu	Ealia	
2	Ni Komang Suriati	tumbu	Hut	
3	Ni Luh Sari	tumbu	K	
4	Ni Kt Asti Melasgi	TUMBU	Shy	
5	Made Subiawati	tumbu	Set	
6	Ni Kt Darmi	tumbu	P	
7	Wayan Surioni	tumbu	Shi	
8	Ni Kt Hopeni	tumbu	Shi	
9	Ni Kd Sutarmi	tumbu	A	
10	Ni Pt Darmio	tumbu	DH	
11	Ni Nym Suatini	tumbu	Sesi	
12	Ni Kd Apriliani	tumbu	Adang	
13	Ni Kd Ariawati	tumbu	anti	
14	Ni Pt Niptayani	tumbu	Shy	
15	Ni Luh Pt Sri Utari	tumbu	Shy	

Mengetahui

Amlapura, 26 pebruari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



1 Meyor Poser

Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TUMBU MATERI MAKNA CANANG,
Rabu 26 FEBRUARI 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jumat, 28 Februari 2021
 TEMPAT : D. A Ujung Hyang
 KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh Astiti	Ujung Hyang		
2	Ni Ketut Evi Yulista Dewi	Ujung Hyang		
3	I Gusti Ayu Latri Utami	Ujung Hyang		
4	NI Kadek Suli Feriska F	Ujung Hyang		
5	I Komang Darmayasa	Ujung Hyang		
6	I Gusti Ayu Prami Dewi	Ujung Hyang		
7	Ni Komang Irena Sudiorani	Ujung Hyang		
8	Ni Kadek Evi Cahyani	Ujung Hyang		
9	Ni Ketut Evi Yulista	Ujung Hyang		
10	I Gd Saekwica	Ujung Hyang		
11	I Gusti Bayu Wisnu	Ujung Hyang		
12	Ni Komang Rute	Ujung Hyang		
13	I Wulan I -li	Ujung Hyang		
14	I Kadek Dewi	Ujung Hyang		
15	I Komang Ayu	Ujung Hyang		

Mengetahui



I Gusti Ngurah Pandu

Amlapura, 28 Februari 2021

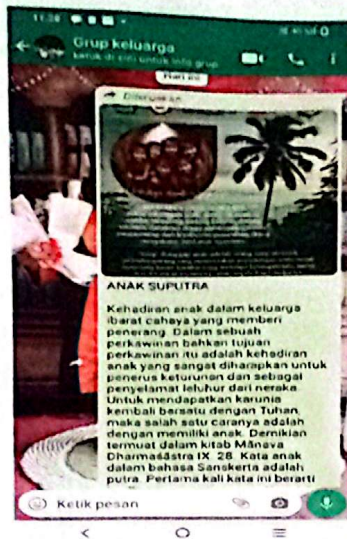
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puslita Dewi

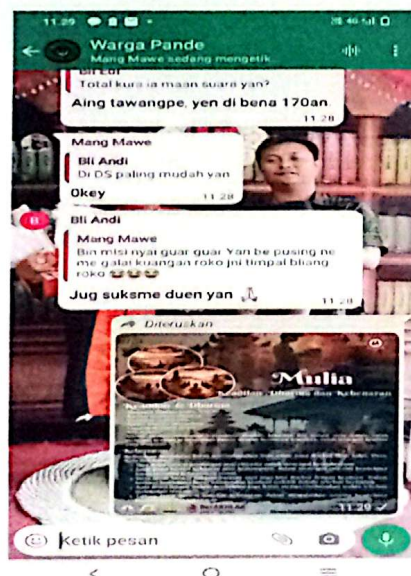
DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT UJUNG HYANG MATERI MAKNA
CANANG, JUMAT 28 FEBRUARI 2025



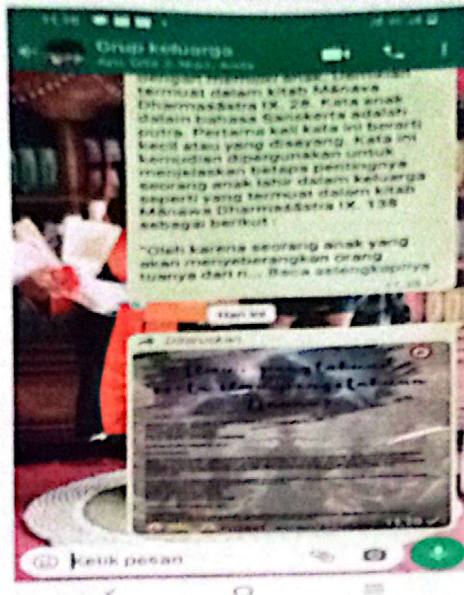
Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Anak Saputra



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Mulia Keadilan, Dharma dan Kebenaran



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Ilmu Pengetahuan Serta Ilmu Pengetahuan (Jnana)



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Ilmu Pengetahuan Serta Ilmu Pengetahuan (Jnana)

